

ABSTRAK

Sabaria A, I. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa.* (Studi Eksperimen Kuasi Terhadap siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Cilawu Garut). Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. Universitas Pendidikan Indonesia. Pembimbing I : Prof. Dr. H. Nurzaman, M. A dan Pembimbing II : Drs. Wagino Hamid Hamdani, M. Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya kenyataan di lapangan bahwa siswa tidak terbiasa dalam menggunakan keterampilan berbicara bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari lingkungan yang membentuk siswa untuk menggunakan bahasa daerah. Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT sebagai salah satu solusi yang dapat membantu siswa untuk membiasakan berbicara dengan menggunakan bahasa Arab. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui keterampilan berbicara bahasa Arab siswa sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT; (2) Untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Arab siswa sesudah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT; (3) Untuk menemukan ada atau tidak adanya pengaruh Metode NHT terhadap keterampilan berbicara. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah Eksperimen Kuasi dengan menggunakan desain penelitian *Nonequivalen control group design*. Sampel yang dipilih adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Cilawu Garut sejumlah 44 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes (*pretest* dan *posttes*). Analisis data yang digunakan adalah statistik nonparametrik Uji z (*wilcoxon*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 41,09 dan kelas kontrol 40,18. Setelah dilakukan uji statistik dengan rumus Uji z diperoleh $z_{hitung} 0,348 < z_{tabel} 1,645$. Kesimpulannya adalah Ho diterima dan Ha ditolak. Sementara nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 68,91 dan kelas kontrol 56. Setelah dilakukan Uji z diperoleh $z_{hitung} 3,928 > z_{tabel} 1,645$ dengan taraf signifikansi 5%, hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima . Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas eksperimen dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe NHT dan kelas kontrol yang tidak menggunakan Model Pembelajaran tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT lebih berpengaruh dibanding dengan penggunaan metode Ceramah.

Abstract

Sabaria A, I. 2013. *The effect of Number Head Together cooperative learning model to Students' Arabic Speaking Skill.* (A Quasi-experimental study of students from VIII grade of SMP Muhammadiyah Cilawu Garut). Arabic Language Department. Faculty of Languages and Arts Education. Indonesia University of Education. Supervisor: Prof. Dr. H. Nurzaman, M. A and Co-Supervisor: Drs. Wagino Hamid Hamdani, M. Pd

This study is based on the fact that students are not accustomed to use Arabic speaking skill. It can be seen from the environment that shapes students to use native language. In order to aid that problem, writer uses cooperative learning model NHT as one of any solutions to help students get exposure of Arabic speaking skill. The aim of this study is: (1) To understand students' speaking skill before using cooperative learning model NHT; (2) To understand students' speaking skill after using cooperative learning model NHT; (3) To find the effectiveness of NHT method for speaking skill. The method used in this study is Quasi-experimental research design with *Nonequivalen control group design*. The samples chosen are 44 students from VIII grade of SMP Muhammadiyah Cilawu Garut. The instrument used is a test (*pretest* and *posttes*). The data analysis used is wilcoxon statistics. The result shows that the pretest average score of experimental class is 41.09 and the control group is 40.18 after statistical check $z_{hitung} 0,348 < z_{tabel} 1,645$. The conclusion of this study is that H_0 was accepted and H_a was rejected. Meanwhile, the posttest average score of experimental class is 68.91 and the control group is 56 with $z_{hitung} 3,928 > z_{tabel} 1,645$ with 5% significance; this shows that H_0 was rejected and H_a was accepted. It means that there is a significance difference between students of experimental class which treated with cooperative learning model NHT with students of control group which did not. In conclusion, the use of cooperative learning model NHT is more effective than lecture method.